

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di ASEAN, sebagai salah satu negara berkembang masalah yang sering dihadapi adalah tentang perekonomian masyarakatnya. Kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia sangatlah tinggi sehingga hal inilah yang menyebabkan permasalahan ekonomi yang berdampak pada kegiatan-kegiatan kriminalitas seperti, mencuri, merampok, dan sebagainya.<sup>1</sup> Oleh karena itu untuk menghadapi masalah tersebut diperlukannya tindakan yang dapat menanggulangi permasalahan kemiskinan. Sebagai negara Islam terbesar Indonesia memiliki potensi untuk menanggulangi masalah kemiskinan melalui instrumen-instrumen Islam.<sup>2</sup> Namun instrumen tersebut banyak yang belum terealisasi.

Masalah kemiskinan merupakan masalah menahun yang dalam penanggulangannya sendiri bukanlah hal yang mudah. Kemiskinan sendiri merupakan rahmat dari Allah SWT kepada hambanya agar hambanya senantiasa bersyukur dan saling tolong menolong dalam bersosial. Dalam konsep Islam, Islam merupakan agama yang *rahmatan lil'alam* karena mengajarkan umatnya untuk tidak hanya mencapai kebahagiaan dunia namun juga kebahagiaan akhirat sehingga dalam Islam harus ada keseimbangan antara dunia dan akhirat. Islam tidak melarang umatnya untuk bekerja dalam memenuhi hidup, namun Islam senantiasa mengingatkan bahwa dalam setiap harta yang diperoleh terdapat hak orang lain didalamnya. Oleh karena itu Islam memiliki satu Instrumen yang dinamai dengan zakat.

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim atas harta kekayaan setelah mencapai nishab.<sup>3</sup> Zakat merupakan rukun islam yang ke-4 yang wajib

---

<sup>1</sup> Salmawati dan Fitri, Mutia, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3 No. 1 (2018): 54.

<sup>2</sup> Anis, Muhammad, "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat," *Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat* 2 No. 1 (2020).

<sup>3</sup> Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat

dilaksanakan oleh kaum muslimin.<sup>4</sup> Menurut istilah zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki dengan syarat tertentu dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Dalam QS Al-Baqarah (2) : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

Zakat merupakan salah satu instrumen Islam yang penting dalam pembangunan ekonomi.<sup>5</sup> Kebijakan berzakat Allah SWT. Sandingkan sejajar dengan sholat dan puasa dikarenakan pilar zakat merupakan salah satu pilar penting dalam islam, oleh karena itu Allah SWT mewajibkan berzakat dan menghukum bagi siapa saja yang lalai membayarkan zakat. Zakat merupakan ibadah yang berkaitan antara ibadah vertikal dan horizontal.<sup>6</sup> Selain manfaatnya yang dapat secara langsung dirasakan oleh mustahik, ibadah vertikal adalah ibadah antara umat dan Tuhannya sementara ibadah horizontal yaitu antara sesama makhluk. Potensi zakat yang amat besar menjadi suatu potensi yang seharusnya dimaksimalkan agar dapat menekan angka kemiskinan yang berkepanjangan di negara ini.

Zakat dibedakan menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal (zakat harta). Zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Zakat fitrah adalah wajib dengan terbenamnya matahari pada malam hari raya fitrah bagi setiap muslim yang menjumpai bahan makanannya dan makan keluarganya pada hari raya dan malam harinya pada keadaan lebih. Zakat mal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang harus dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu, setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah tertentu. Zakat mal merupakan “pemberian wajib” yang dikenakan

---

Pada Baznas Provinsi Lampung,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 8 No. 1 (2020): 2.

<sup>4</sup> Pertiwi, 2.

<sup>5</sup> Anis, Muhammad, “Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat.”

<sup>6</sup> Muhammad Tho'in dan Marimin, Agus, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiulitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(03) (2019): 227.

pada kekayaan telah berakumulasi dalam bentuk barang, berbagai bentuk pekerjaan termasuk profesi, hasil-hasil pertanian, pertambangan, dan hewan ternak.<sup>7</sup> Tujuannya adalah membeli bantuan bagi mereka yang termasuk terbelakang secara ekonomi atau fakir miskin.

Di era modern seperti ini membayar zakat mal dapat melalui berbagai portal internet yang terhubung langsung dengan Lembaga resmi zakat. Kemudahan yang diperoleh di era yang modern ini memiliki banyak manfaat bagi mereka yang ingin membayarkan zakatnya secara online. Besarnya potensi zakat mal di era modern ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin jika pengelolaannya dilakukan secara maksimal dan oleh tenaga-tenaga yang profesional. Salah satu faktor yang mendorong seseorang dalam membayarkan zakat malnya adalah minat. Minat adalah suatu kecenderungan hati terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang cenderung lebih ekspresif maupun antusias dalam menjalankan sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat bagi orang lain dan dapat dirasakan manfaatnya secara nyata.

Sebuah teori mengatakan bahwa apabila terdapat kenaikan pendapatan maka minat dalam melaksanakan zakat akan meningkat. Dalam hal minat pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong adanya minat yang muncul dalam diri seseorang. Pengetahuan adalah bentuk pemikiran seseorang yang dapat dijadikan sebagai landasan aktivitas kehidupannya.<sup>8</sup> Seseorang yang berpengetahuan luas pasti memiliki cara pandang atau pemikiran yang berbeda dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang minim. Orang yang berpengetahuan luas tak jarang merupakan orang-orang yang memiliki rasa religiusitas yang tinggi. Karena sebagian besar orang-orang yang berpengetahuan luas adalah orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang berilmu cenderung orang-orang yang

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, "Pedoman Pembinaan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah" (Departemen Agama RI, 1992), 19.

<sup>8</sup> Murtadha Muthahhari, *Teori Pengetahuan : Catatan Kritis atas Berbagai Isu Epistemologis*, 2 ed. (Jakarta Selatan: Sandra Press, 2019), 1.

sangat erat dengan Tuhan. Religiusitas adalah rasa dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah menjelaskan hubungan Antara Hasil Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Mal diantara penelitian tersebut adalah Aditya Surya Nugroho dkk. telah meneliti dengan hasil pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.<sup>10</sup> Terdapat juga penelitian dari Mukhlis Muhammad Nur dkk. dengan hasil pendapatan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melaksanakan zakat.<sup>11</sup>

Dari hasil observasi yang penulis lakukan didapatkan data bahwasannya warga desa mangunrekso memiliki gaji rata-rata yang dapat dikategorikan menengah keatas atau tergolong tinggi. Selain itu warga desa mangunrekso sebagian besar juga berpendidikan tinggi dan tak jarang menempuh pendidikan dipondok pesantren. Desa mangunrekso merupakan sebuah desa yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Pati tepatnya di Kecamatan Tambakromo. Desa yang ditempati lebih dari 200 kepala keluarga ini sebagian besar luas wilayahnya adalah daratan. Terdiri dari Sebagian besar pemukiman dan Sebagian kecil yang lain yaitu wilayah persawahan atau pertanian warga. Tanahnya yang subur membuat mayoritas warganya berprofesi sebagai sebagai petani. Selain petani warga desa mangunrekso juga ada yang berprofesi sebagai karyawan toko, karyawan pabrik, TNI, polisi, bidan, dan juga guru. Sebagian warganya memiliki tingkat pendapatan yang bisa dikatakan menengah keatas. Dengan biaya hidup yang dapat dikatakan menengah cenderung rendah. Maka dari itu peneliti ingin melihat dan mengetahui apakah gaji warga desa mangunrekso yang tergolong

---

<sup>9</sup> B. A. Rukiyanto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Sanata Dharma Univesity Press, 2021), 22.

<sup>10</sup> Ahmad Nurkhin dan Aditya Surya Nugroho, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi,” *Economic Education Analysis Journal*, 2019.

<sup>11</sup> Zul Fahmi dan Mukhlis M.Nur, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe,” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1, no. 3 (1 Desember 2018): 89, <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i3.592>.

tinggi serta warganya yang tak jarang berpendidikan tinggi dan mengenyam pendidikan di pesantren itu dapat mempengaruhi minat dalam membayarkan zakat mal. Dengan demikian pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas merupakan faktor penting dalam mendorong minat warga dalam membayar zakat mal.

Berdasarkan fenomena yang timbul dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini dalam suatu karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Hasil Pendapatan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Mal Pada Masyarakat Muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah hasil pendapatan berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati?
4. Apakah hasil pendapatan, pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam tentang

1. Pengaruh pendapatan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
4. Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan refrensi analisis pengaruh hasil pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, sehingga akan menjadi kajian lanjutan untuk para peneliti yang akan datang.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada kita pengaruh hasil pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf pada Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
  - b. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Konsentrasi Manajemen Zakat Dan Wakaf Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu Menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam hasil penelitian ini adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- BAB II : LANDASAN TEORI**  
Pada bab landasan teori berisikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
Pada bab metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V : PENUTUP**  
Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran.
- DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**